



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025



**KECAMATAN JATEN**  
**KABUPATEN KARANGANYAR**

**TAHUN 2026**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Isu-isu Strategis .....	2
1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	4
1.4 Sistematika Penulisan .....	9
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024 .....	9
1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD.....	11
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD .....	12
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan .....	14
2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025 .....	19
2.4 Perjanjian Kinerja tahun 2025.....	20
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja .....	22
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	24
3.2 Realisasi Anggaran .....	45
3.3 Inovasi.....	47
3.4 Penghargaan.....	47
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	48
4.2 Rekomendasi.....	50
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2.1 : Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Pelayanan.....	3
Tabel 1.3.1 : Pegawai Berdasarkan Jabatan/Eselon/JFU Tahun 2025.....	5
Tabel 1.3.2 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	6
Tabel 1.3.3 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	6
Tabel 1.3.4 : Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Jaten Tahun 2025...	7
Tabel 1.3.5 : Anggaran Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	8
Tabel 1.5.1 : Tindak Lanjut Rekomendasi LHE Tahun 2024 .....	10
Tabel 2.1.1 : Tujuan dan Sasaran Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026...	13
Tabel 2.2.1 : Tujuan, Sasaran Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	14
Tabel 2.2.2 : Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026.....	16
Tabel 2.4.1 : Perjanjian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	21
Tabel 2.4.2 : Program dan Kegiatan Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	22
Tabel 3.1.2 : Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	26
Tabel 3.1.3 : Capaian Kinerja Tujuan Meningkatkan Tata Pemerintahan Yang Berkualitas Dengan Semangat Reformasi Birokrasi.....	27
Tabel 3.1.4 : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan.....	28
Tabel 3.1.5 : Capaian Kinerja Tujuan Meningkatkan Pemerataan Pembangunan dan Perlindungan Sosial.....	29
Tabel 3.1.6 : Capaian Kinerja sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa.....	29
Tabel 3.1.7 : Capaian Kinerja Tujuan Indikator Kinerja Utama Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023-2025.....	30
Tabel 3.1.8 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP OPD Tahun 2023 – 2025.....	31
Tabel 3.1.9 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan Tahun 2023 – 2025.....	32
Tabel 3.1.10 : Perbandingan Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten Tahun 2023 – 2025.....	33
Tabel 3.1.11 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Reformasi Birokrasi Terhadap Target Akhir Renstra 2026.....	34
Tabel 3.1.12 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP OPD Terhadap Target Akhir Renstra 2026.....	36
Tabel 3.1.13 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan Terhadap Target Akhir Renstra 2026.....	37
Tabel 3.1.14 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama IDM Terhadap Target Akhir Renstra 2026.....	38

Tabel 3.1.15	: Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.....	39
Tabel 3.1.16	: Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025	41
Tabel 3.1.17	: Analisis Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025.....	42
Tabel 3.2.1	: Total Belanja dan Realisasi Kecamatan Jaten Per Program dan Kegiatan Tahun 2025.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 : Grafik Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023-2025.....	30
Gambar 3.1.2 : Grafik Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP Tahun 2023 – 2025.....	32
Gambar 3.1.3 : Grafik Perbandingan Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten Tahun 2023 – 2025.....	34
Gambar 3.3.1 : Fasilitas Warna Ceria Kecamatan Jaten.....	47

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

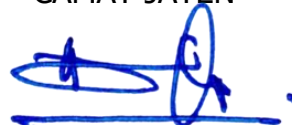
Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal inisekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, bahwa Kecamatan Jaten mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2016.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perangkat Daerah melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2024 – 2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Karanganyar, Februari 2026

CAMAT JATEN



DAHONO, S.I.P., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19680908 198903 1 011

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecamatan Jaten mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati dan tugas pemerintahan lainnya. Kecamatan Jaten merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Karanganyar yang mempunyai wilayah kerja di Kecamatan sebagai unsur pelaksana bidang pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa. Kecamatan Jaten dipimpin oleh Camat yang berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan Pemerintah fungsi penunjang. Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar adalah salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang bertugas membantu Bupati. Kecamatan merupakan koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Desa dan Kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya pokok dan fungsinya Kecamatan Jaten menghadapi beberapa permasalahan yang utama yaitu Belum optimalnya tata laksana pemerintahan, akuntabilitas, kinerja perangkat daerah, kualitas pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas pegawai, kompetensi ASN, kedisiplinan ASN dan peningkatan kualitas arsip digital, belum optimalnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah, Masih terjadinya konflik sosial yang mengakibatkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban umum, belum optimalnya kualitas pembangunan desa, pemberdayaan desa, lembaga kemasyarakatan desa, pembinaan dan pengawasan desa.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul maka Kecamatan Jaten melaksanakan beberapa kegiatan pada tahun 2025

dengan menetapkan target kinerja dalam setiap kegiatan. Target kinerja yang telah ditetapkan kemudian diukur tingkat kegagalan dan keberhasilannya. Dengan demikian akan diketahui apakah kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran memberikan andil dalam penyelesaian permasalahan yang ada.

## 1.2 Isu-isu Strategis

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pelaksanaan pemerintahan yang efektif, Kecamatan Jaten dihadapkan pada berbagai tantangan strategis yang perlu segera diidentifikasi dan dikelola. Isu-isu strategis ini mencerminkan kondisi aktual yang berpengaruh terhadap kinerja pelayanan kepada masyarakat dan pemerintahan desa, serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan kecamatan secara keseluruhan. Dengan memahami isu-isu tersebut secara komprehensif, Kecamatan Jaten dapat merumuskan langkah-langkah kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran, berorientasi pada perbaikan kualitas pelayanan, peningkatan akuntabilitas, serta penguatan sinergi dengan masyarakat dan desa.

Kinerja sebuah perangkat daerah terutama Kecamatan Jaten selain dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia sebagai pelaku dan motor penggerak organisasi. Sumber daya manusia ini harus didukung adanya sarana prasarana kerja yang memadai sebagai alat dalam peningkatan kinerja. Gambaran kinerja pelayanan Kecamatan Jaten sudah diuraikan dalam bab sebelumnya yang disajikan selama 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2021 sampai dengan 2022.

Perkembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai aspek baik sosial, ekonomi, politik, teknologi informasi dan aspek – aspek eksternal lainnya, maka harus dipahami bahwa dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan Kecamatan Jaten ada beberapa permasalahan berdasarkan tugas dan pelayanan, sebagai berikut :

**Tabel.1.2.1**  
**Permasalahan Berdasar Tugas dan Pelayanan**  
**Tahun 2025**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Masih adanya kasus pengaduan masyarakat terkait dengan pelayanan	a. Terbatasnya jumlah aparat/pegawai di kecamatan dibanding luas	1. Seksi Tata Pemerintahan a. Kurangnya kualitas SDM aparatur desa dalam pelayanan kepada

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
2	publik sehingga integritas dan profesionalisme aparaturnya dalam pelayanan publik masih perlu ditingkatkan. Masih adanya konflik sosial yang mengakibatkan gangguan keamanan dan ketentraman umum karena belum optimalnya penegakan perda.	<p>wilayah dan jumlah penduduk yang harus dilayani, yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal;</p> <p>b. Belum optimalnya pemahaman aparaturnya terhadap pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing;</p> <p>c. Belum meratanya kompetensi dan pendidikan sumber daya aparatur;</p> <p>d. Belum optimalnya penerapan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sehingga penilaian kerja aparaturnya pemerintahan kurang;</p> <p>e. Masih lemahnya koordinasi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran;</p> <p>f. Masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kantor Kecamatan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat;</p> <p>g. Belum optimalnya pengelolaan aset di kecamatan;</p> <p>h. Belum optimalnya sistem kearsipan di kecamatan.</p> <p>i. Belum optimalnya penegakan perda dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan dan ketentraman.</p> <p>j. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di desa sehingga masih ada ketimpangan perekonomian di desa.</p>	<p>masyarakat;</p> <p>b. Masih rendahnya disiplin aparaturnya;</p> <p>c. Kurangnya intensitas pembinaan terhadap pemerintahan desa;</p> <p>d. Belum optimalnya pengelolaan administrasi keuangan desa;</p> <p>e. belum optimalnya pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.</p> <p>2. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban</p> <p>a. Belum optimalnya sosialisasi Perda;</p> <p>b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum;</p> <p>c. Belum optimalnya pembinaan Linmas desa;</p> <p>d. Belum optimalnya koordinasi dengan lembaga vertikal (Kepolisian RI dan TNI);</p> <p>e. menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat.</p> <p>3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>a. Kurangnya pemerataan pembangunan wilayah desa;</p> <p>b. Belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah;</p> <p>c. Masih kurangnya pemahaman aparaturnya desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan;</p> <p>d. Masih rendahnya kemampuan analisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) kegiatan pembangunan.</p> <p>4. Seksi Kesejahteraan Sosial</p> <p>a. Belum optimalnya koordinasi dalam pendataan penerima program Kesejahteraan Sosial;</p> <p>b. Kurang beragamnya kegiatan pemberdayaan perempuan;</p> <p>c. Masih tingginya tingkat pengangguran;</p> <p>d. Kurangnya pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat desa.</p> <p>5. Seksi Pelayanan Umum</p> <p>a. Belum optimalnya pelayanan umum yang diberikan kepada masyarakat</p> <p>b. Terbatasnya sarana dan prasarana.</p> <p>c. Belum optimalnya pengelolaan aset di kecamatan;</p> <p>d. Belum optimalnya sistem kearsipan di kecamatan.</p>
3	Masih adanya warga miskin karena belum meratanya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa		

Dari uraian diatas isu – isu strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis antara lain :

1. Belum optimalnya tata laksana pemerintahan, akuntabilitas, kinerja perangkat daerah, kualitas pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas pegawai, kompetensi ASN, kedisiplinan ASN dan peningkatan kualitas arsip digital;
2. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik perangkat daerah;
3. Masih terjadinya konflik sosial yang mengakibatkan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban umum;
4. Belum optimalnya kualitas pembangunan desa, pemberdayaan desa, lembaga kemasyarakatan desa, pembinaan dan pengawasan desa.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Jaten memiliki tantangan dan peluang yang mendukung dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah, adapun tantangan dan peluang Kecamatan Jaten adalah sebagai berikut.

Tantangan :

- 1) Adanya tuntutan pengembangan teknologi.
- 2) Menurunnya kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- 3) Kurangnya dukungan dari dinas/instansi dalam pembangunan sehingga menyebabkan tidak maksimalnya kinerja yang dihasilkan.
- 4) Cepatnya arus informasi masyarakat dalam menyampaikan, saran keluhan dan masukan dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Peluang :

- 1) Adanya tuntutan implementasi *Good Governance* dan *Clean Government* merupakan peluang pada Kantor Kecamatan Jaten untuk meningkatkan kinerja.
- 2) Keberadaan organisasi kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan merupakan peluang dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui koordinasi dan dalam implementasi program pembangunan.

### **1.3 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomo 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan,

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan Pemerintah fungsi penunjang. Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar adalah salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang bertugas membantu Bupati. Kecamatan merupakan koodinator penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Desa dan Kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar beralamat di Jalan Lawu Timur Nomor 85, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, telp/fax. (0271) 821319, email [jaten@karanganyarkab.go.id](mailto:jaten@karanganyarkab.go.id), website. [Jaten.karanganyarkab.go.id](http://Jaten.karanganyarkab.go.id).

### A. Kepegawaian

Kecamatan Jaten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

#### 1) Menurut Jabatan/Eselon/JFU :

Jumlah aparatur sipil negara pada Kecamatan Jaten sebanyak 13 orang, seperti terinci dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel.1.3.1**  
**Berdasarkan Jabatan/eselon/JFU**  
**Tahun 2025**

Unit Kerja	Eselon III	Eselon IV	JFU	Total
1	2	3	4	5
Sekretariat	2	1	5	8
Seksi Tata Pemerintahan	-	1	-	1
Seksi Pemberdayaan Masy Desa	-	1	-	1
Seksi Pelayanan Umum	-	-	-	1
Seksi Kesejahteraan Sosial	-	1	-	1
Seksi Ketentraman dan Ketertiban	-	1	-	1

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jaten (2025)

#### 2) Menurut Golongan :

Berdasarkan golongan kepangkatan, pegawai pada Kecamatan Jaten dirinci sebagai berikut :

**Tabel.1.3.2**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**  
**di Kecamatan Jaten**  
**Tahun 2025**

No	Golongan	Jumlah	
		L	P
1	Golongan II	2	0
2	Golongan III	2	4

3	Golongan IV	2	3
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>7</b>

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jaten (2025)

3) Menurut Tingkat Pendidikan :

Menurut tingkat pendidikan, sebagian besar pegawai pada Kecamatan Jaten berijazah strata 1 (S1), lebih jelas dirinci pada tabel sebagai berikut :

**Tabel.1.3.3**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Kecamatan Jaten**  
**Tahun 2025**

No	Tingkat Pendidikan	ASN		Jumlah	
		L	P	L	P
1	SMP Sederajat	0	0	0	0
2	SMA Sederajat	2	0	2	0
3	D3	0	0	0	0
4	S1	1	2	1	2
5	S2	3	5	3	5
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>7</b>

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Jaten (2025)

**B. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, serta pembangunan wilayah. Di Kecamatan Jaten, ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam menunjang berbagai kegiatan pemerintahan, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang memadai menjadi prioritas dalam rangka meningkatkan efisiensi pelayanan dan kualitas hidup warga.

Dalam sub bagian ini, akan diuraikan secara rinci kondisi eksisting sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Jaten Penjabaran ini menjadi dasar dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemerataan akses serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel.1.3.4**  
**Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Jaten Tahun 2025**

No	Nama/Jenis Barang	Jumlah	Kondisi Barang	
			Baik	Rusak Berat/ Kurang Baik
1	Tanah Bang. Kantor Pemerintah	1	Baik	
2	Station Wagon	1	Baik	
3	Sepeda Motor	3	Baik	
4	Alat Pemeliharaan Tanaman Lainnya	4	Baik	
5	Almari Besi/Metal	1	Baik	
6	Rak Besi/Metal	1		Rusak Berat
7	Rak Besi/Metal	7	Baik	
8	Rak Kayu	1	Baik	
9	Filling Besi/Metal	4		Kurang Baik
10	Filling Besi/Metal	20	Baik	
11	Perkakas Kantor	1	Baik	
12	Papan Pengumuman	1	Baik	
13	Lemari Kayu	8	Baik	
14	Meja Kayu/Rotan	26	Baik	
15	Kursi Kayu/Rotan	10	Baik	
16	Kursi besi	108	Baik	
17	Kursi Tamu	1		Rusak Berat
18	Kursi Biasa	16		Rusak Berat
19	Kursi Lipat	30		Kurang Baik
20	Kursi Lipat	52	Baik	
21	Lemari Pakaian	1	Baik	
22	Korden	1	Baik	
23	Karpet	1	Baik	
24	Jam Mekanis	3	Baik	2 kurang baik
25	AC Unit	6	Baik	
26	Kipas Angin	3		Rusak Berat
27	Kipas Angin	5	Baik	
28	Televisi	4	Baik	
29	Sound System	4	Baik	
30	Microphone	1	Baik	
31	Microphone Floor Stand	2	Baik	
32	Dispencer	1	Baik	
33	Mimbar/Podium	1	Baik	
34	Alat Rumah Tangga Lainnya	3	Baik	
35	AlatRumah Tangga Lainnya	1	Baik	
36	P.C.Unit	12	Baik	
37	LapTop	7	Baik	
38	Lcd Proyektor	3	Baik	
39	Scanner	2	Baik	
40	Printer	14	Baik	
41	Monitor	1	Baik	
42	Meja Tamu Biasa	1	Baik	
43	Meja Tamu Biasa	1	Baik	
44	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2	Baik	
45	Kursi Kerja Pejabat	9	Baik	
46	Kursi Tamu Diruang Pejabat Ess	1	Baik	
46	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	7		Kurang Baik

Sumber : Data Sarana dan Prasarana Tahun, 2025

### C. Anggaran

Tahun Anggaran 2025, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar memperoleh alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten sebesar Rp. 3.003.044.690,- (*tiga milyar tiga*

*juta empat puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah)* yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 2.816.994.690,- (*dua milyar delapan ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), belanja modal sebesar Rp. 186.050.000,- (*seratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu rupiah*) Rencana anggaran Kecamatan Jaten Tahun 2025, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel.1.3.5  
Anggaran Kecamatan Jaten Tahun 2025**

<b>No</b>	<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp)</b>
<b>1</b>	<b><i>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i></b>	<b><i>2.583.492.890</i></b>
	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.624.300
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.023.913.890
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	148.989.700
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	186.050.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	95.321.000
	Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	48.094.000
<b>2</b>	<b><i>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</i></b>	<b><i>37.621.600</i></b>
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	37.621.600
<b>3</b>	<b><i>Program Pemberdayaan Desa dan Kelurahan</i></b>	<b><i>6.755.600</i></b>
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	6.755.600
<b>4</b>	<b><i>Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum</i></b>	<b><i>108.820.050</i></b>
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	108.820.050
<b>5</b>	<b><i>Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</i></b>	<b><i>113.999.800</i></b>
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	113.999.800

<b>6</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	<b>152.354.750</b>
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	152.354.750

Sumber : DPPA Kecamatan Jaten, 2025

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kecamatan Jaten adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Isu – isu Strategis
- 1.3. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran
- 1.4. Sistematika Penulisan
- 1.5. Tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024
- 1.6. Langkah Perbaikan Internal OPD

##### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- 2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
- 2.2. Strategi dan Arah Kebijakan
- 2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025
- 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- 2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2. Realisasi Anggaran
- 3.3. Inovasi
- 3.4. Penghargaan

##### **BAB IV PENUTUP**

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Rekomendasi

#### **1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024**

Berdasarkan LHE (Lembar Hasil Evaluasi) atas Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2024, maka terdapat beberapa saran/ rekomendasi dari Inspektorat Daerah untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :

**Tabel.1.5.1  
Tindak Lanjut Rekomendasi LHE Tahun 2024**

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Memastikan target kinerja tahun berjalan tercapai dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan rencana aksi	Sudah ditindaklanjuti dengan melakukan monitoring dan evaluasi POK setiap awal tribulan berikutnya dengan melaksanakan rapat evaluasi intern.
2.	Melengkapi SOP/Pedoman Teknis Pengukuran Capaian Kinerja dengan berkoordinasi dengan Bagian Organisasi. Dalam SOP dimaksud agar dimasukkan uraian aktivitas verifikasi dan validasi data kinerja secara berjenjang.	Belum ditindak lanjuti namun akan segera menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan melakukan koordinasi dengan Bagian Organisasi
3	Mengajukan permintaan reuiu laporan kinerja tahunan kepada Inspektorat Daerah sebelum ditetapkan.	Sudah ditindak lanjuti dengan membuat surat permohonan reuiu Laporan Kinerja Tahunan kepada Inspektorat Daerah pada tahun 2025 dan 2026

**1.6 Langkah Perbaikan Internal OPD**

Berpedoman pada LHE (Laporan Hasil Evaluasi) atasa Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2023, bahwa ada beberapa rekomendasi dari Inspektorat Daerah yang harus ditindaklanjuti. Langkah – langkah perbaikan yang telah dilakukan oleh Kecamatan Jaten terkait rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Telah menyusun dan menetapkan SOP/Pedoman Teknis Pengumpulan Data Kinerja dan menyusun SOP Pengukuran Kinerja.
2. Telah Melengkapi Laporan Kinerja dengan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yang mengacu pada hasil pengukuran kinerja program/ kegiatan.
3. Telah mengajukan permintaan reuiu ke Inspektorat melalui surat permintaan nomor 0007.2/51.26.11/I/2025 Tanggal 30 Januari 2025 dan telah dilakukan reuiu oleh evaluator internal.
4. Telah menggunakan aplikasi SMART SAKIP Kabupaten Karanganyar dalam pengukuran capaian kinerja, tetapi belum Menggunakan informasi kinerja dalam aplikasi SMART SAKIP untuk melaksanakan evaluasi kinerja dan

- menyusun laporan kinerja dan belum memanfaatkan informasi kinerja dalam aplikasi SMART SAKIP sebagai acuan dalam pemberian *reward* dan *punishment*.
5. Seluruh rekomendasi hasil evaluasi pada LHE AKIP Tahun 2023 telah ditindaklanjuti.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD**

Tujuan dan sasaran Kecamatan Jaten dalam masa transisi tahun 2024 -2026 mengacu pada tujuan dan sasaran RPD (Rancangan Pembangunan Daerah) Kabupaten Karanganyar periode tahun 2024 – 2026. Tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 mengacu pada Visi, Misi, Sasaran Pokok dan Arah Kebijakan Pembangunan Tahap Keempat Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025. Perumusan tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 juga berdasarkan pada analisis isu-isu strategis dan aktual yang tengah berlangsung, serta menyelaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2026. Dokumen RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 berada pada periode tahapan Keempat dari RPJPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2005-2025, sehingga prioritas pembangunan jangka panjang tahap keempat (2020-2025) akan menjadi acuan dalam perumusan tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 ini yang menjadi dasar dalam penentuan tujuan dan sasaran Renstra OPD periode transisi yaitu tahun 2024 – 2026.

##### **2.1.1 Tujuan**

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Tujuan Kecamatan Jaten dalam masa transisi kepemimpinan kepala daerah di Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi.** Adapun indikator dari tujuan ini adalah indeks reformasi birokrasi yang merupakan

hasil penilaian penerapan reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar.

- 2. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial.** Tolak ukur dari indikator ini adalah angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar.

### 2.1.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional. Sasaran Kecamatan Jaten dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam masa transisi ini adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan.**

Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja sasaran ini adalah nilai Sakip OPD yang merupakan hasil penilaian dari inspektorat daerah.

- 2. Meningkatkan kualitas pembangunan desa.**

Sasaran Kecamatan Jaten ini diukur dengan indikator indeks desa membangun yang diperoleh dari hasil E-IDM Kementerian Desa tingkat kecamatan.

**Tabel.2.1.1**  
**Tujuan dan Sasaran Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2022 (capaian)	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi		Indeks Reformasi Birokrasi	63	64	72	73	74	
		1.1	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Na	70	75,33	75,35	75,37
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan		Angka kemiskinan	9,85	8,96	8,52	8,45	8,03	

		2.1	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks desa membangun	0,7929	0,7931	0,7933	0,7935	0,7937
--	--	-----	--	-----------------------	--------	--------	--------	--------	--------

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Adapun strategi dari pencapaian program Kecamatan Jaten adalah :

1. Peningkatan tata laksana pemerintahan melalui peningkatan akuntabilitas, kinerja perangkat daerah, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas pegawai, kompetensi ASN, peningkatan kedisiplinan ASN dan peningkatan kualitas arsip digital;
2. Peningkatan pelayanan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan perangkat daerah;
3. Peningkatan pencegahan dan pengurangan terjadinya konflik sosial melalui peningkatan kerukunan antar umat beragama, etnis, peningkatan cinta tanah air, penguatan kelembagaan politik, peningkatan kemandirian dan ketertiban umum;
4. Peningkatan kualitas pembangunan desa melalui peningkatan pemberdayaan desa, lembaga kemasyarakatan desa, pembinaan dan pengawasan desa.

Sesuai dengan strategi di atas dan dengan tetap mengacu kepada tujuan Kecamatan Jaten, maka dirumuskan pokok-pokok kebijakan Kecamatan yang menjadi acuan dalam menetapkan program pembangunan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Percepatan reformasi birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel dan melayani melalui peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan, kualitas ASN, implementasi Satu Data dan *Electronic Government (E-Gov)* dan keamanan informasi daerah;
2. Peningkatan kemampuan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan dan Optimalisasi pengelolaan aset daerah;
3. Peningkatan pengelolaan arsip digital;
4. Peningkatan kualitas sektor pelayanan publik dan kewilayahan;

5. Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan pembangunan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan penyalahgunaan anggaran pembangunan.
6. Peningkatan toleransi, kerukunan antar umat beragama, wawasan kebangsaan dan bela Negara serta peningkatan partisipasi politik;
7. Peningkatan keamanan lingkungan dengan mengutamakan pencegahan ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat;
8. Pengurangan resiko bencana melalui upaya mitigasi dan peningkatan kapasitas relawan bencana, penguatan manajemen krisis terpadu serta sistem logistik, untuk operasi tanggap darurat dan penanganan pasca bencana.
9. Peningkatan kualitas produksi pertanian di desa dititikberatkan pada kualitas sarana dan prasarana pertanian, pengembangan agro industri.
10. Peningkatan pertumbuhan usaha mikro dengan penguatan kelembagaan, akses permodalan melalui peran koperasi, pengembangan produk-produk unggulan daerah bersertifikat, peningkatan sarpras pemasaran/ perdagangan dan penguatan *branding*;
11. Pengembangan industri kecil menengah dengan penguatan sentra/kluster industri, pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pasar berbasis digital;
12. Peningkatan keterampilan berusaha dan perluasan lapangan kerja melalui pemberdayaan desa;

**Tabel.2.2.1**  
**Tujuan, Sasaran Kecamatan Jaten Tahun 2025**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATO RKINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73
		1.1	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai	75,35
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan		Angka Kemiskinan	%	8,45
		2.1	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks	0,7935

**Sumber : Renstra Kec Jaten 2024 – 2026**

Adapun keterkaitan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026 akan ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel.2.2.2**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan Jaten**  
**Tahun 2024 – 2026**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi 2. Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	1. Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan 2. Meningkatkan kualitas pembangunan desa	1. Peningkatan tata laksana pemerintahan melalui peningkatan akuntabilitas, kinerja perangkat daerah, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas pegawai, kompetensi ASN, peningkatan kedisiplinan ASN dan peningkatan kualitas arsip digital; 2. Peningkatan pelayanan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan perangkat daerah; 3. Peningkatan pencegahan dan pengurangan terjadinya konflik sosial melalui peningkatan kerukunan antar umat beragama, etnis, peningkatan cinta tanah air, penguatan kelembagaan politik, peningkatan kemandirian dan ketertiban umum; 4. Peningkatan kualitas pembangunan desa melalui peningkatan pemberdayaan desa, lembaga kemasayarakatan desa, pembinaan dan pengawasan desa.	1. Percepatan reformasi birokrasi untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, kapabel dan melayani melalui peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pelaporan, kualitas ASN, implementasi Satu Data dan <i>Electronic Government (E-Gov)</i> dan keamanan informasi daerah; 2. Peningkatan kemampuan keuangan daerah dalam pembiayaan pembangunan dan Optimalisasi pengelolaan aset daerah; 3. Peningkatan pengelolaan arsip digital; 4. Peningkatan kualitas sektor pelayanan publik dan kewilayahan; 5. Peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan pembangunan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan penyalahgunaan anggaran pembangunan; 6. Peningkatan toleransi, kerukunan antar umat beragama, wawasan kebangsaan dan bela Negara serta

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			<p>peningkatan partisipasi politik;</p> <p>7. Peningkatan keamanan lingkungan dengan mengutamakan pencegahan ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat;</p> <p>8. Pengurangan resiko bencana melalui upaya mitigasi dan peningkatan kapasitas relawan bencana, penguatan manajemen krisis terpadu serta sistem logistik, untuk operasi tanggap darurat dan penanganan pasca bencana.</p> <p>9. Peningkatan kualitas produksi pertanian di desa dititikberatkan pada kualitas sarana dan prasarana pertanian, pengembangan agro industri.</p> <p>10. Peningkatan pertumbuhan usaha mikro dengan penguatan kelembagaan, akses permodalan melalui peran koperasi, pengembangan produk-produk unggulan daerah bersertifikat, peningkatan sarpras pemasaran/ perdagangan dan penguatan <i>branding</i>;</p> <p>11. Pengembangan industri kecil menengah dengan penguatan sentra/kluster industri, pengembangan ekonomi kreatif dan perluasan pasar berbasis digital;</p>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			12. Peningkatan keterampilan berusaha dan perluasan lapangan kerja melalui pemberdayaan desa;

### **2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025**

Program yang dilaksanakan oleh Kecamatan Jaten pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
    - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - 2) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
    - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah
    - 1) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
    - 2) Penyediaan bahan logistik kantor
    - 3) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
    - 4) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
    - 5) Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD
  - d. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - 1) Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  - e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
    - 1) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
    - 2) Penyediaan jasa pelayanan umum Kantor
  - f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
    - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Perorangan Dinas dan Dinas Jabatan
    - 2) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
  - a. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
    - 1) Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
  - a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum

- 1) Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan.
4. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
  - a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah
    - 1) Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
    - 2) Pembinaan Kerukunan Antar suku & intra suku, Umat beragama, Ras & Gol. Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional & Nasional.
5. Program Pemberdayaan Desa dan Kelurahan
  - a. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
    - 1) Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan.
6. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa
  - a. Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.
    - 1) Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa.
    - 2) Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa.
    - 3) Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa.
    - 4) Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan.

#### **2.4 Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja kegiatan tahunan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Di dalamnya ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Penyusunan ini seiring dengan agenda penyusunan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna mendorong tercapainya sasaran-sasaran yang diharapkan dapat tercapai tahun 2025.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kerja pegawai (SKP).

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kecamatan Jaten dengan Bupati Karanganyar Tahun 2025, secara lengkap tercantum pada tabel berikut (Perjanjian Kinerja terlampir) :

**Tabel. 2.4.1**  
**Perjanjian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73
	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	75,35
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka kemiskinan	%	8,45
	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks desa membangun	Indeks	0,7935

**Sumber : Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Renstra Kecamatan Jaten dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja maka pada Tahun 2025 Kecamatan Jaten melaksanakan Program dan Kegiatan yaitu : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa yang kemudian dijabarkan dalam kegiatan dan sub kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Karanganyar sebesar Rp. 3.003.044.690,- (*tiga milyar tiga juta empat puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*). Masing- masing program kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam uraian kegiatan indikator hasil kinerja dan rencana tingkat capaian (target), sebagai berikut :

**Tabel. 2.4.2**  
**Program dan Kegiatan Kecamatan Jaten Tahun 2025**

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya</b>	100%	2.583.492.890
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	12 bulan	67.624.300
	Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN	14 bulan	2.023.913.890
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah penyediaan administrasi umum perangkat daerah	12 bulan	148.989.700
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang tersedia	12 bulan	186.050.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	12 bulan	95.321.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Daerah	Jumlah pemeliharaan barang milik daerah	12 bulan	48.094.000
2	<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	81,05	<b>37.621.600</b>
	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah fasilitasi Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	12 bulan	37.621.600
3	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan</b>	<b>Persentase lembaga kemasyarakatan aktif</b>	93%	<b>6.755.600</b>
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah fasilitasi koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	12 bulan	6.755.600
4	<b>Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif</b>	93%	<b>108.820.050</b>
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah fasilitasi koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	12 bulan	108.820.050
5	<b>Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</b>	Persentase kegiatan wawasan kebangsaan dan keagamaan	100%	<b>113.999.800</b>
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	12 bulan	113.999.800
6	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</b>	<b>Persentase desa memiliki APBDes dan RKPBDes yang sesuai ketentuan</b>	100%	<b>152.354.750</b>
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah dokumen yang difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	12 bulan	152.354.750

## 2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilaksanakan untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Dalam implementasi SAKIP pada Kecamatan Jaten didukung dengan instrumen – instrumen pendukung penerapan SAKIP seperti:

- a. Dokumen perencanaan yaitu RENSTA OPD, RENJA OPD, RKA dan DPA dan Perjanjian Kinerja.
- b. Laporan Kinerja dan Keuangan yaitu Laporan Pelaksanaan dan Operasional Kegiatan (POK), Laporan Target dan Realisasi, dan Laporan Pelaksanaan Tugas (LPT).
- c. Regulasi : Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Aplikasi pendukung : SIPD-RI Perencanaan, SIPD-RI Penatausahaan, SMART SAKIP, UPALEKA, AKU MELAYANI, AKU HADIR.
- e. Dokumen SOP Penyusunan Laporan Kinerja dan SOP pengumpulan Data Kinerja.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kinerja Kecamatan Jaten tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Camat Jaten Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Camat Jaten merupakan kinerja tahun ke-2 dan terakhir pada periode Renstra Kecamatan Jaten 2024-2026.

Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 97,57.% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Penilaian capaian kinerja setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *outcome*, berdasarkan Permen PANRB No. 22 Tahun 2024. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

**Tabel 3.1.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA	KATEGORI
1	> 100%	Istimewa
2	≥85 – 100%	Baik
3	≥60 – 85%	Butuh Perbaikan
4	≥20 – 60%	Kurang
5	kurang dari 20	Sangat Kurang

Kecamatan Jaten tahun 2025 telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan indikator kinerja utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Camat Jaten Tahun 2025 dan Rencana Strategis Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026. Tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** dengan indikator indeks reformasi birokrasi (IRB) yang merupakan hasil penilaian dari Kemenpan terhadap nilai IRB Kabupaten. Pada Tahun 2025 indeks reformasi birokrasi (IRB) tercapai sebesar **85,58** dengan target kinerja sebesar **73**. Capaian kinerja indeks reformasi birokrasi tersebut apabila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 maka tercapai sebesar **117,23%** dengan kategori **"istimewa"**.

Sasaran strategis yang ditetapkan adalah Meningkatkan Tata Laksana Pemerintahan indikator dengan indikator sasaran adalah Nilai SAKIP OPD, nilai SAKIP OPD merupakan hasil *review* atau penilaian dari Inspektorat Daerah atas kinerja perangkat daerah dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun anggaran. Nilai SAKIP Kecamatan Jaten yang terakhir merupakan *review* atau penilaian dari Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2024 yaitu sebesar **71,40** dengan kategori **BB**. Target kinerja nilai SAKIP OPD tahun 2025 adalah **75,35**. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **94,78%** sehingga dengan kategori kinerja **"Baik"**. Kemudian indikator kinerja utama berikutnya adalah tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** dengan target kinerja angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Capaian kinerja angka kemiskinan pada tahun 2025 tercapai sebesar 8,4 dengan target sebesar 8,45. Capaian ini lebih bagus dari pada tahun 2024 sebesar 9,59 atau **100%** dengan kategori **"baik"**. Angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1,19 point, hal ini merupakan capaian yang bagus. Sasaran strategis untuk mendukung pencapaian tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah **Meningkatkan Pembangunan Desa** dengan indikator kinerja adalah Indeks Desa Membangun (IDM) yang merupakan hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementrian Desa. Pada tahun 2025, target IDM Kecamatan Jaten adalah **0.7935**, realisasi IDM Kecamatan Jaten tahun 2025 adalah sebesar **0,7965**. Penghitungan ini diperoleh dari rata – rata dari IDM masing – masing desa. Dari uraian tersebut maka capaian kinerja indikator kinerja utama (IKU) tujuan dan sasaran Kecamatan Jaten pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 3.1.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Kecamatan Jaten Tahun 2025**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Persentase	
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73	85,58	117,12	75
	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	Nilai	75,35	71,40*	94,76	75,37
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan	Angka kemiskinan	Angka	8,45	8,4	100	8,03
	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks desa membangun	Indeks	0,7535	0,7965	100,38	0,7937

Catatan : \*Realisasi tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.1.2 dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama Kecamatan Jaten terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu Indeks Reformasi Birokrasi dan Indeks Desa Membangun (IDM) dan Nilai SAKIP OPD serta Angka Kemiskinan adalah indikator kinerja yang belum mencapai / di bawah target yang ditetapkan

### **1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025**

Indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Jaten yang pertama adalah **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi**. Tolok ukur capaian indikator tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** adalah indeks reformasi birokrasi (IRB) yang merupakan hasil penilaian dari Kemenpan terhadap nilai IRB Kabupaten. Untuk mengukur capaian kinerja pada tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1.3**  
**Capaian Kinerja Tujuan**  
**Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan**  
**semangat reformasi birokrasi**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	73	85,58	117,23 %	Istimewa	Bagian Organisasi
<b>Prosentase Capaian Indikator Tujuan</b>					<b>117,23 %</b>		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** diukur dari hasil penilaian hasil penilaian dari Kemenpan terhadap nilai IRB Kabupaten. Indeks reformasi birokrasi Kabupaten Karanganyar Tahun 2025 yaitu sebesar **85,58**. Target kinerja indeks reformasi birokrasi tahun 2025 adalah **73**. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 20225 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **117,23 %** sehingga dengan kategori kinerja "**istimewa**".

Capaian kinerja indikator pada tujuan tersebut dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian Kinerja} &= \text{Realisasi} : \text{target kinerja} \times 100\% \\
 &= 85,58 : 73 \times 100\% \\
 &= \mathbf{117,23\%}
 \end{aligned}$$

Untuk mencapai tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi**, maka perlu didukung dengan sasaran strategis yaitu **Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan**. Tolok ukur capaian Sasaran Strategis ini adalah Nilai SAKIP OPD, nilai SAKIP OPD merupakan hasil *review* atau penilaian dari Inspektorat Daerah atas kinerja perangkat daerah dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun anggaran. Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1.4**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	75,35	71,40*	94,76	Baik	LHE Inspektorat
<b>Prosentase Capaian Indikator Tujuan</b>					<b>94,76%</b>		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama **Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan** diukur dari hasil penilaian atau review Inspektorat daerah terhadap kinerja Kecamatan Jaten yang terakhir merupakan *review* atau penilaian dari Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2024 yaitu sebesar **71,40** dengan kategori **BB**. Target kinerja nilai SAKIP OPD tahun 2025 adalah **75,35**. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **94,76 %** sehingga dengan kategori kinerja **"baik"**.

Capaian kinerja indikator pada sasaran tersebut dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian Kinerja} &= \text{Realisasi} : \text{target kinerja} \times 100\% \\
 &= 71,40 : 75,35 \times 100\% \\
 &= \mathbf{94,76\%}
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk Indikator Kinerja Utaman (IKU) Kecamatan Jaten selanjutnya adalah: **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial**. Tolok ukur capaian indikator tujuan ini adalah angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Capaian kinerja angka kemiskinan pada tahun 2025 tercapai sebesar 8,4 dengan target sebesar 8,45. Capaian ini lebih bagus dari pada tahun 2024 sebesar 9,59 atau **100%** dengan kategori **"baik"**. Angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1,19 point, hal ini merupakan capaian yang bagus. Untuk mengukur capaian kinerja pada tujuan dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1.5**  
**Capaian Kinerja Tujuan**  
**Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan Sosial**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka kemiskinan	8,45	8,4	100	baik	BPS
<b>Prosentase Capaian Indikator Tujuan</b>					<b>100%</b>		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2025 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **100 %** sehingga dengan kategori kinerja **"baik"**.

Tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** di dukung dengan sasaran strategis : **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa**. Tolok ukur capaian Sasaran Strategis ini adalah indeks desa membangun (IDM) , Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementrian Desa. Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1.6**  
**Capaian Kinerja Sasaran Strategis**  
**Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa**

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2025			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,7935	0,7965	100,38	Istimewa	Desa
<b>Prosentase Capaian Indikator Tujuan</b>					<b>100,38 %</b>		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** diukur dari hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementrian Desa. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2025 maka kinerja yang tercapai adalah

sebesar **100,38 %** sehingga dengan kategori kinerja **"istimewa"**. Capaian kinerja indikator pada sasaran tersebut dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja} &= \text{Realisasi} : \text{target kinerja} \times 100\% \\ &= 0,7965 : 0,7935 \times 100\% \\ &= \mathbf{100,38\%} \end{aligned}$$

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir.

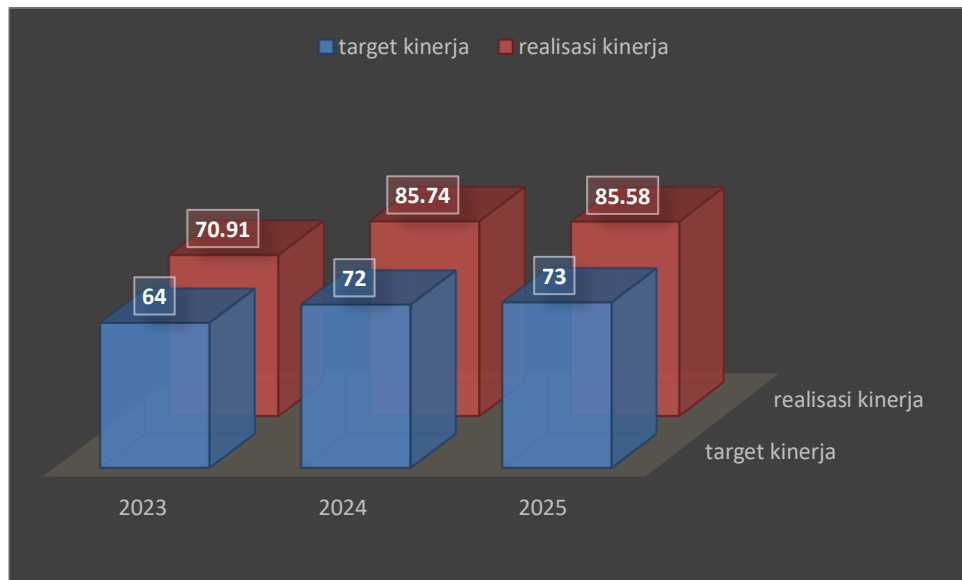
Capaian indikator kinerja utama tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** tahun 2025 apabila dibandingkan dengan tahun 2024, maka capaian kinerja untuk indikator kinerja indeks reformasi birokrasi (IRB) mengalami penurunan yang yaitu sebesar 0,16 point. Berikut ini adalah tabel capaian indikator kinerja indeks reformasi birokrasi tahun 2023 – 2025 :

**Tabel 3.1.7**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 – 2025**

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	64	70,91	110,79	72	85,74	119,08	73	85,58	117,23

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja IRB mengalami kenaikan pada tahun 2024 namun pada tahun 2025 mengalami penurunan. Namun kinerja pada tahun 2025 terdapat penurunan sebesar 1,19 point dari tahun 2024. Perbandingan capaian kinerja IRB dari tahun 2023 – 2025 dapat di gambarkan dengan diagram sebagai berikut :

**Gambar. 3.1.1**  
**Grafik Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023 – 2025**



Berdasarkan data capaian kinerja yang telah disajikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja IRB mengalami kenaikan pada tahun 2024 namun pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,19 point apabila dibandingkan capaian kinerja sebelumnya. Adanya penurunan indeks reformasi birokrasi (IRB) tahun 2025 disebabkan karena Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada masa kekosongan jabatan pimpinan daerah karena telah berakhirnya masa jabatan pimpinan daerah sebelumnya dan berada pada masa peralihan dari pimpinan daerah sebelumnya dan pimpinan daerah terpilih berikutnya.

Indikator kinerja sasaran strategis nilai SAKIP OPD apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 mengalami kenaikan untuk nilai SAKIP OPD sebesar 1,45 point atau sebesar 2,7 %. Berikut ini akan disajikan tabel perbandingan nilai SAKIP OPD dari tahun 2023 – 2025, sebagai berikut :

**Tabel 3.1.8**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Nilai SAKIP OPD Tahun 2023 – 2025**

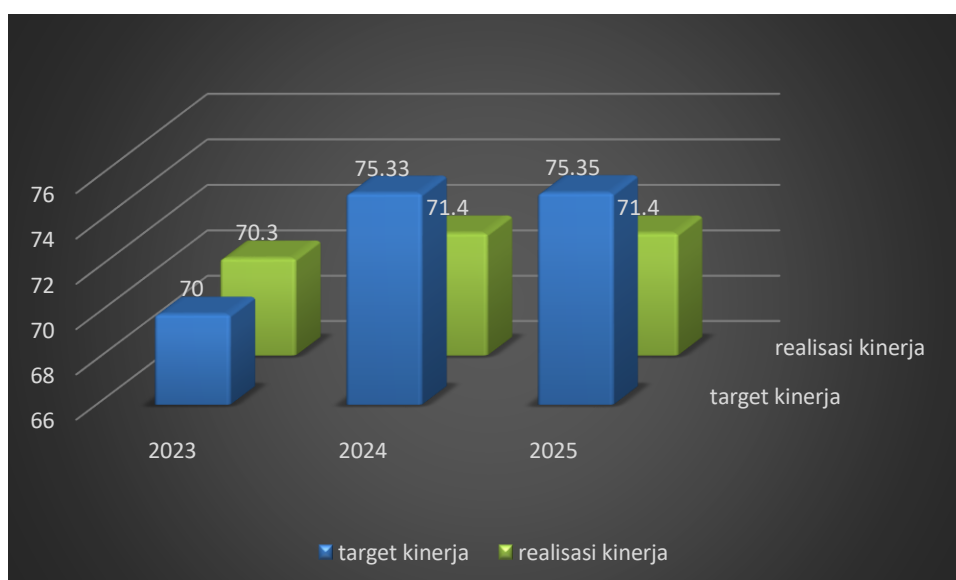
NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	70	70,30	100,43	75,33	71,40	94,78	75,35	71,40*	94,76

Catatan : \* adalah capaian tahun 2024

Dengan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai

SAKIP Kecamatan Jaten, pada tahun 2023 dengan target 70 nilai SAKIP yang tercapai sebesar 70,30, capaian kinerja pada tahun 2023 adalah **100,43 %** dengan kategori **"istimewa"**, kemudian pada tahun 2024 nilai SAKIP Kecamatan Jaten adalah 71,40 dengan persentase capaian sebesar **94,78%** kategori **"baik"**, untuk tahun 2025 ini masih menggunakan nilai SAKIP tahun 2024, dengan target 75,35 maka capaian kinerja yang diperoleh sebesar **94,76%** dengan kategori **"baik"**, nilai SAKIP Kecamatan Jaten belum mencapai target yang ditentukan. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2025 ini menunjukkan bahwa kinerja Kecamatan Jaten sudah baik. Hal ini menjadi tolak ukur bahwa program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Program, kegiatan dan sub kegiatan ini mendukung tercapainya target kinerja utama.

**Gambar 3.1.2**  
**Grafik Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Nilai SAKIP Tahun 2023 – 2025**



Untuk Indikator kinerja utama Angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1,19 point dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024, hal ini merupakan capaian yang bagus. Berikut ini disajikan tabel capaian indikator angka kemiskinan dari tahun 2023 – 2025, sebagai berikut:

**Tabel 3.1.9**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Angka Kemiskinan Tahun 2023 – 2025**

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka Kemiskinan	8,96	9,79	99,09	8,52	9,59	98,83	8,45	8,4	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar dari tahun ke tahun mengalami penurunan ini adalah fenomena yang bagus. Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa pada tahun 2023 target angka kemiskinan 8,96 namun tercapai 9,79 dengan persentase capaian **99,09%** yang masuk pada kategori "**baik**", capaian ini masih belum sesuai dengan target. Kemudian pada tahun 2024, tercapai sebesar 9,59 dengan target 8,52 dengan capaian kinerja sebesar **98,83%** dengan kategori "**baik**", dan pada tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 1,19 point dari tahun sebelumnya yaitu 8,4 dari target 8,45. Persentase capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar **100 %**, dengan kategori "**baik**".

Berdasarkan tabel tersebut maka terlihat bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar semakin menunjukkan trend yang menurun dari tahun ke tahun. Indikator ini merupakan indikator negatif yaitu semakin menurun maka semakin baik.

Sasaran strategis untuk mendukung pencapaian tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** dengan indikator kinerja adalah Indeks Desa Membangun (IDM) yang merupakan hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementerian Desa. Pada tahun 2025, target IDM Kecamatan Jaten adalah **0.7935**, realisasi IDM Kecamatan Jaten tahun 2025 adalah sebesar **0,7965**. Penghitungan ini diperoleh dari rata – rata dari IDM masing – masing desa.

Apabila dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan maka indeks desa membangun Kecamatan Jaten yang tercapai pada tahun 2025 adalah sebesar **100,36%** dengan kategori "**istimewa**". Walaupun indeks desa membangun (IDM) merupakan indikator yang baru bagi kecamatan, namun IDM ini sudah diperhitungkan setiap tahunnya untuk mengetahui status desa apakah berkembang, maju atau mandiri. Dengan pencapaian ini maka rata-rata status desa di Kecamatan Jaten adalah desa mandiri.

Kemudian apabila dibandingkan dengan tahun 2024, indeks desa membangun (IDM) Kecamatan Jaten mengalami penurunan. Pada tahun 2024, indeks desa membangun (IDM) Kecamatan Jaten sebesar 0,8322, terjadi penurunan sekitar 0,0357 walaupun terjadi penurunan namun IDM Kecamatan Jaten masih melebihi dari target yang telah ditentukan. Perbandingan capaian indeks desa membangun (IDM) disajikan pada tabel berikut ini.

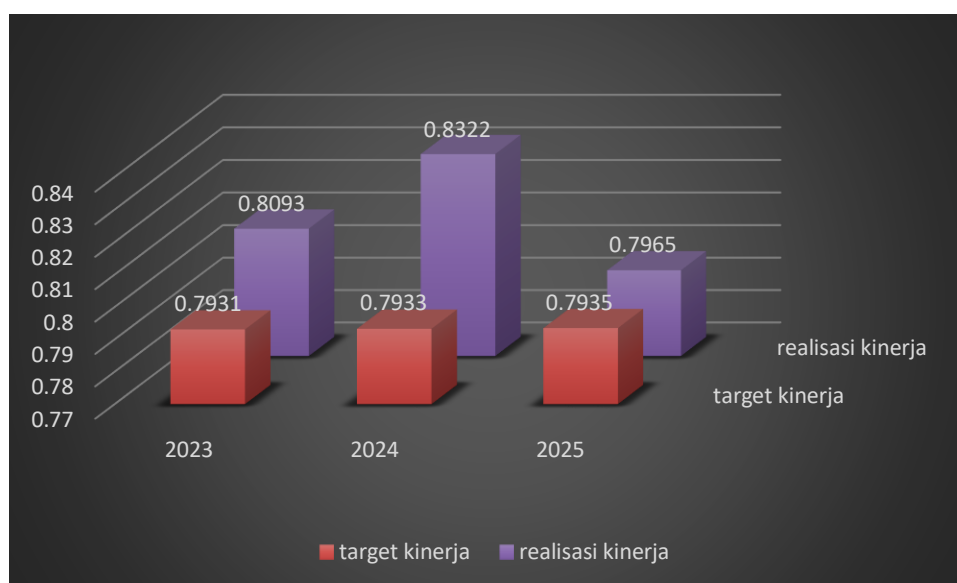
**Tabel. 3.1.10**  
**Perbandingan Indeks Desa Membangun (IDM)**  
**Kecamatan Jaten Tahun 2023 – 2025**

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,7931	0,8093	102,04	0,7933	0,8322	104,9	0,7935	0,7965	100,38

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten pada tahun 2023 sebesar **102,04%**, tahun 2024 sebesar **104,9%** dan tahun 2025 sebesar **100,38%**, walaupun mengalami penurunan namun masih dalam kategori “**istimewa**”.

Perbandingan Capaian Kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten dari tahun 2023 – 2025, apabila digambarkan dengan grafik akan terlihat sebagai berikut :

**Grafik. 3.1.3**  
**Perbandingan Indeks Desa Membangun (IDM)**  
**Kecamatan Jaten Tahun 2023 – 2025**



**3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target RENSTRA Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026.**

Capaian Kinerja indikator tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** apabila dibandingkan dengan target kinerja Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Jaten 2024 – 2026 diperoleh capaian kinerja sebesar **114,11%** dari target kinerja pada akhir renstra sebesar 75, sehingga

dengan kategori kinerja **"istimewa"**. Capaian indikator kinerja tersebut diperoleh dengan penghitungan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja terhadap} &= \text{capaian kinerja th n} : \text{target akhir renstra} \times \\ &100\% \text{ target akhir renstra} \\ &= 85,58 : 75 \times 100\% \\ &= \mathbf{114,11 \%} \end{aligned}$$

Berikut ini akan disajikan tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target kinerja pada Renstra Kecamatan Jaten Tahun 2024-2026, sebagai berikut :

**Tabel 3.1.11**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Indeks Reformasi Birokrasi Terhadap Target Akhir Renstra 2026**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	85,58	75	114,11%

Berdasarkan data capaian kinerja yang telah disajikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja IRB mengalami kenaikan pada tahun 2024 namun pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,19 point apabila dibandingkan capaian kinerja sebelumnya. Adanya penurunan indeks reformasi birokrasi (IRB) tahun 2025 disebabkan karena Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada masa kekosongan jabatan pimpinan daerah karena telah berakhirnya masa jabatan pimpinan daerah sebelumnya dan berada pada masa peralihan dari pimpinan daerah sebelumnya dan pimpinan daerah terpilih berikutnya.

Kemudian Capaian kinerja sasaran Nilai SAKIP OPD Kecamatan Jaten apabila dibandingkan dengan target kinerja Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Jaten 2024 – 2026 diperoleh capaian kinerja sebesar **94,73%** dengan kategori **"baik"** dari target kinerja pada akhir renstra sebesar 75,37. Capaian indikator kinerja tersebut diperoleh dengan penghitungan rumus sebafei berikut :

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kinerja terhadap} &= \text{capaian kinerja th n} : \text{target akhir renstra} \times \\ \text{target akhir renstra} &100\% \\ &= 71,40 : 75,37 \times 100\% \\ &= \mathbf{94,73 \%} \end{aligned}$$

Berikut ini akan disajikan tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target kinerja pada Renstra Kecamatan Jaten Tahun 2024-2026, sebagai berikut :

**Tabel 3.1.12**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Nilai SAKIP OPD Terhadap Target Akhir Renstra 2026**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	71,40*	75,37	94,73%

*\*capaian 2024*

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama **Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan** diukur dari hasil penilaian atau review Inspektorat daerah terhadap kinerja Kecamatan Jaten yang terakhir merupakan *review* atau penilaian dari Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2024 yaitu sebesar **71,40** dengan kategori **BB**. Target kinerja nilai SAKIP OPD tahun 2025 adalah **75,35**. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2025 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **94,76 %** sehingga dengan kategori kinerja **"baik"**. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator kinerja sasaran **Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan** tercapai **94,73%**.

Indikator tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2025 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **100 %** sehingga dengan kategori kinerja **"baik"**. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra maka indikator kinerja **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** tercapai **100%**. Capaian kinerja indikator pada sasaran tersebut dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian Kinerja} &= (100 - \text{Realisasi}) : (100 - \text{target kinerja}) \times 100\% \\
 &= 91,6 : 91,97 \times 100\% \\
 &= \mathbf{99,6\%}
 \end{aligned}$$

Berikut ini akan disajikan tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target kinerja pada Renstra Kecamatan Jaten Tahun 2024-2026, sebagai berikut :

**Tabel 3.1.13**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Angka Kemiskinan Terhadap Target Akhir Renstra 2026**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	Angka kemiskinan	8,4	8,03	99,6%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja utama **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2025 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **100 %** sehingga dengan kategori kinerja **"baik"**. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target akhir RENSTRA Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026 maka diperoleh capaian kinerja sebesar 99,6% dengan kategori **"baik"**.

Kemudian capaian indikator kinerja sasaran **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** yaitu Indeks Desa Membangun (IDM) pada tahun 2025 adalah 0,7965 dengan capaian kinerja sebesar **100,38%** dengan kategori **"istimewa"**, apabila dibandingkan dengan target kinerja Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Jaten 2024 – 2026 diperoleh capaian kinerja sebesar **100,35%** dari target kinerja pada akhir renstra sebesar 0,7937, capaian ini masuk dalam kategori **"istimewa"**. Capaian indikator kinerja tersebut diperoleh dengan penghitungan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Capaian Kinerja} &= \text{capaian kinerja th n} : \text{target akhir renstra} \times 100\% \\
 &= 0,7965 : 0,7937 \times 100\% \\
 &= \mathbf{100,35 \%}
 \end{aligned}$$

Capaian indikator kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026, terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1.14**  
**Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**IDM Terhadap Target Akhir Renstra 2026**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,7965	0,7937	100,35%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) Kecamatan Jaten tahun 2025 sudah tercapai apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Kecamatan Jaten tahun 2024 – 2026.

#### **4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Kecamatan Jaten tahun 2025 telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan indikator kinerja utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Camat Jaten Tahun 2025 dan Rencana Strategis Kecamatan Jaten Tahun 2024 – 2026. Tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** dengan indikator indeks reformasi birokrasi (IRB) yang merupakan hasil penilaian dari Kemenpan terhadap nilai IRB Kabupaten. Pada Tahun 2025 indeks reformasi birokrasi (IRB) tercapai sebesar **85,58** dengan target kinerja sebesar **73**. Capaian kinerja indeks reformasi birokrasi tersebut apabila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 maka tercapai sebesar **117,23%** dengan kategori **"istimewa"**.

Sasaran strategis yang ditetapkan adalah Meningkatkan Tata Laksana Pemerintahan indikator dengan indikator sasaran adalah Nilai SAKIP OPD, nilai SAKIP OPD merupakan hasil *review* atau penilaian dari Inspektorat Daerah atas kinerja perangkat daerah dalam kurun waktu selama 1 (satu) tahun anggaran. Nilai SAKIP Kecamatan Jaten yang terakhir merupakan *review* atau penilaian dari Laporan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2024 yaitu sebesar **71,40** dengan kategori **BB**. Target kinerja nilai SAKIP OPD tahun 2025 adalah **75,35**. Dari hasil tersebut apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 maka kinerja yang tercapai adalah sebesar **94,78%** sehingga dengan kategori kinerja **"Baik"**.

Kemudian indikator kinerja utama berikutnya adalah tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** dengan target kinerja angka kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Capaian kinerja angka kemiskinan pada tahun 2025 tercapai sebesar 8,4 dengan target sebesar 8,45. Capaian ini lebih bagus dari pada tahun 2024 sebesar 9,59 atau **100%** dengan kategori **"baik"**. Angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1,19 point, hal ini merupakan capaian yang bagus.

Sasaran strategis untuk mendukung pencapaian tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial**

adalah **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** dengan indikator kinerja adalah Indeks Desa Membangun (IDM) yang merupakan hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementrian Desa. Pada tahun 2025, target IDM Kecamatan Jaten adalah **0.7935**, realisasi IDM Kecamatan Jaten tahun 2025 adalah sebesar **0,7965**, dengan capaian kinerja sebesar **100,38%** dengan kategori **"istimewa"**. Penghitungan ini diperoleh dari rata – rata dari IDM masing – masing desa. Dari uraian tersebut maka capaian kinerja indikator kinerja utama (IKU) tujuan dan sasaran Kecamatan Jaten pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.15**  
**Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Tahun 2025**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi	Indeks Reformasi Birokrasi	73	85,58	117,23	Kabupaten Karanganyar semakin konsisten dalam perbaikan tata kelola pemerintahan yang semakin baik dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien dan mampu memberikan pelayanan publik prima kepada masyarakat	Dengan meningkatkan transparansi pelaporan Keuangan, mempublikasikan Jumlah Anggaran yang dikelola, melakukan efisiensi kegiatan yang tidak mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	75,35	71,40*	94,78	Karena target yang telah ditetapkan pada Renstra OPD berdasarkan pada capaian Nilai SAKIP tahun 2022 yang sudah tinggi, kemudian pada tahun 2023 Nilai SAKIP OPD Kecamatan Jaten mengalami penurunan yang signifikan karena prosedur penilaian yang berubah sehingga target yang ditetapkan menjadi terlalu tinggi	Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan lebih baik supaya target yang telah ditetapkan bisa tercapai
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan	Angka kemiskinan	8,45	8,4	100	Menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar menurun sesuai dengan target yang ditetapkan	Memberdayakan masyarakat dengan semakin menumbuhkan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
	Meningkatkan kualitas pembangunan	Indeks desa membangun (IDM)	0,7935	0,7965	100,38	Desa-desa di wilayah Kecamatan Jaten sudah dalam status maju dan	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan

	desa					mandiri dalam aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa.	pembangunan di desa
--	------	--	--	--	--	--	---------------------

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian melebihi 100% yaitu indikator tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** yaitu Indeks reformasi birokrasi dengan capaian kinerja tahun 2025 sebesar **117,23%** dengan akategori "**istimewa**", keberhasilan ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Karanganyar semakin konsisten dalam perbaikan tata kelola pemerintahan yang semakin baik dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien dan mampu memberikan pelayanan publik prima kepada masyarakat. Dan indikator kinerja sasaran strategis **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** yang mendukung pencapaian tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** dengan indikator kinerja Indeks Desa Membangun (IDM). Pada tahun 2025 IDM Kecamatan Jaten adalah 0,7965 dengan capaian kinerja **100,38%** dengan kategori "**istimewa**", yang menunjukkan bahwa desa-desa di wilayah Kecamatan Jaten yaitu Jaten, Jetis, Brujul, Dagen, Ngringo, Sroyo, Jati dan Suruh Kalang secara umum sudah dalam status maju dan mandiri dalam aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa.

## 5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2025, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar memperoleh alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten sebesar Rp. 3.003.044.690,- (*tiga milyar tiga juta empat puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*) yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 2.816.994.690,- (*dua milyar delapan ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), belanja modal sebesar Rp. 186.050.000,- (*seratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu rupiah*). Dari total anggaran baik belanja operasi maupun belanja modal terealisasi sebesar Rp.2.737.992.952,- (*dua milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh*

*juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh dua rupiah)* atau sebesar 91,17%, sisa anggaran Rp. 265.051.738,- (*dua ratus enam puluh lima juta lima puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah*) atau **8,83%**.

Konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Sasaran Strategis **Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan** pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebesar **Rp. 2.330.481.202,-** atau sebesar **90,21%**, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik adalah sebesar **Rp. 36.501.600,-** atau **97,02%**, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar **Rp. 100.415.050,-** atau **92,28%**, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sebesar **Rp. 112.627.000,-** atau **98,80%**. Kemudian konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar **Rp. 6.733.350,-** atau **99,67%**, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Tujuan dan Sasaran Sebesar **Rp. 151.234.750,-** atau **99,26%** sehingga total konsumsi anggaran sebesar **Rp. 2.737.992.952,-** atau **91,17%**. Dari hasil tersebut dapat di peroleh analisa bahwa target kinerja tetap bisa tercapai maksimal walau dengan konsumsi anggaran yang tidak maksimal sehingga terjadi efisiensi anggaran.

**Tabel 3.1.16**  
**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Tahun 2025**

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi	73	85,58	117,23	2.843.934.340	2.580.024.852	90,72	9,28%
	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	75,35	71,40*	94,78	2.843.934.340	2.580.024.852	90,72	9,28%
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial	8,45	8,4	100	159.110.350	157.968.100	99,28	0,72%

	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	0,7935	0,7965	100,38	159.110.350	157.968.100	99,28	0,72%
--	--	--------	--------	--------	-------------	-------------	-------	-------

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2025 kinerja tujuan Kecamatan Jaten, **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** dan didukung Sasaran strategis **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan** dengan capaian kinerja tujuan sebesar **117,23%** dengan kategori **"istimewa"**, konsumsi anggaran sebesar **Rp. 2.580.024.852,-** (*dua milyar lima ratus delapan puluh juta dua puluh empat ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah*) dari total anggaran pendukung sebesar **Rp. 2.843.934.340,-** (*dua milyar delapan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) dengan efisiensi anggaran sebesar **9,28%**. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja yang maksimal melebihi target namun ada efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan.

## 6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025

Dari uraian sebelumnya telah dijelaskan tentang capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Jaten yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Kinerja yang telah tercapai didukung adanya program dan kegiatan serta sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Jaten pada tahun 2025. Program dan Kegiatan tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.17**  
**Analisis Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak menunjang
1	Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi	Indeks Reformasi Birokrasi	117,23	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/ kota	Persentase Indikator OPD (IKU dan IKK) yang tercapai targetnya	100%	Menunjang
	Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan	Nilai SAKIP OPD	94,78	Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Terwujudnya dokumen perencanaan dan laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	100%	Menunjang

				Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	Terbayarnya Gaji, Tunjangan dan tambahan penghasilan PNS	100%	Menunjang
				Kegiatan administrasi umum perangkat daerah	Terwujudnya Administrasi umum perangkat daerah yang memadai	100%	Menunjang
				Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Tersedianya barang milik daerah yang memadai	100%	Menunjang
				Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang memadai	100%	Menunjang
				Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dengan baik	100%	Menunjang
				Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85,775	Menunjang
				Kegiatan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan	Terwujudnya kegiatan pemerintahan tingkat kecamatan yang baik	100%	Menunjang
				Program koordinasi ketertarikan dan ketertiban umum	Persentase Wilayah dalam keadaan kondusif	100%	Menunjang
				Kegiatan sinergitas dengan kepolisian negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan	Wilayah yang kondusif dan aman serta linmas yang handal	8 desa	Menunjang
				Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Persentase Kegiatan Wawasan Kebangsaan dan Keagamaan	100%	Menunjang
				Kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah	Terwujudnya masyarakat yang berwawasan kebangsaan dan kerukunan umat beragama, ras serta golongan lainnya	8 desa	Menunjang
2	Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan	Angka kemiskinan	100	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Lembaga Masyarakat Desa Kemasayarakatan Aktif	100%	Menunjang
	Meningkatkan kualitas pembangunan desa	Indeks desa membangun (IDM)	100,38	Kegiatan Koordinasi Kegiatan pemberdayaan Desa	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat	8 desa	Menunjang

				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa memiliki APBDes dan RKPB Des yang sesuai ketentuan	100%	Menunjang
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terwujudnya pemerintahan desa yang baik	8 desa	Menunjang

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tercapainya kinerja tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** dan Sasaran strategis **Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan** didukung adanya pelaksanaan program – program sebagai berikut :

1. Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/ kota.
  - Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
  - Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah.
  - Kegiatan administrasi umum perangkat daerah.
  - Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.
  - Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah.
  - Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.
2. Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.
  - Kegiatan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
3. Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum.
  - Kegiatan sinergitas dengan kepolisian negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesi dan Instansi Vertikal di wilayah kecamatan.
4. Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum.
  - Kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah.

Tercapainya tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** dan sasaran strategis **“Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa ”** didukung adanya pelaksanaan program – program sebagai berikut :

- 1) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

- Kegiatan Koordinasi Kegiatan pemberdayaan Desa
- 2) Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
- Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Tahun Anggaran 2025, Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar memperoleh alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten sebesar 3.003.044.690,- (*tiga milyar tiga juta empat puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*) yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 2.816.994.690,- (*dua milyar delapan ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*), belanja modal sebesar Rp. 186.050.000,- (*seratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu rupiah*). Dari total anggaran baik belanja operasi maupun belanja modal terealisasi sebesar Rp.2.737.992.952,- (*dua milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh dua rupiah*) atau sebesar 91,17%, sisa anggaran Rp. 265.051.738,- (*dua ratus enam puluh lima juta lima puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah*) atau **8,83%**.

Konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Sasaran Strategis **Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan** pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebesar **Rp. 2.330.481.202,-** atau sebesar **90,21%**, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik adalah sebesar **Rp. 36.501.600,-** atau **97,02%**, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar **Rp. 100.415.050,-** atau **92,28%**, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sebesar **Rp. 112.627.000,-** atau **98,80%**. Kemudian konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar **Rp. 6.733.350,-** atau **99,67%**, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Tujuan dan Sasaran Sebesar **Rp. 151.234.750,-** atau **99,26%** sehingga total konsumsi anggaran sebesar **Rp. 2.737.992.952,-** atau **91,17%**. Dari hasil tersebut dapat di peroleh analisa bahwa target kinerja tetap bisa tercapai maksimal walau dengan konsumsi anggaran yang tidak maksimal sehingga terjadi efisiensi anggaran.

Realisasi Program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kecamatan Jaten Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.2.1**  
**Total Belanja dan Realisasi Kecamatan Jaten Per Program dan Kegiatan Tahun 2025**

NO.	PROGRAM & KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>2.583.492.890</b>	<b>2.330.481.202</b>	<b>90,21</b>
	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.624.300	66.471.450	98,29
	2. Administrasi Keuangan Perangkat daerah	2.023.913.890	1.781.864.288	88,00
	3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	148.989.700	147.122.800	98,74
	4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	199.550.000	198.392.000	99,42
	5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	95.321.000	88.591.164	92,94
	6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Daerah	48.094.000	48.039.500	99,87
	<b>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</b>	<b>37.621.600</b>	<b>36.501.600</b>	<b>97,02</b>
	asi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	37.621.600	36.501.600	97,02
	<b>m Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan</b>	<b>6.755.600</b>	<b>6.733.350</b>	<b>99,67</b>
	asi Kegiatan Pemberdayaan Desa	6.755.600	6.733.350	99,67
<b>III</b>	<b>m Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum</b>	<b>108.820.050</b>	<b>100.415.050</b>	<b>92,28</b>
	asi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban	108.820.050	100.415.050	92,28
	<b>m Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum</b>	<b>113.999.800</b>	<b>112.627.000</b>	<b>98,80</b>
	ngaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	113.999.800	112.627.000	98,80
<b>V</b>	<b>Program Pembinaan dan</b>	<b>152.354.700</b>	<b>151.234.750</b>	<b>99,26</b>

Pengawasan Pemerintahan Desa			
i, Rekomendasi dan Koordinasi	152.354.700	151.234.750	99,26
Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa			

Sumber ; Kecamatan Jaten (2025)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran Kecamatan Jaten mengalami dinamika yang stabil, namun demikian realisasi anggaran tidak mempengaruhi pencapaian kinerja Kecamatan Jaten.

### 3.3 INOVASI

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi Masyarakat, Kecamatan Jaten berupaya dengan membuat inovasi pelayanan yaitu **WARNA CERIA** (Wahana Bermain Jaten Ceria) ini merupakan bentuk replikasi dari inovasi yang berdampak pada pembentukan kreatifitas dan keterampilan anak, memberikan kenyamanan terhadap orangtua saat melakukan pengurusan dokumen di kantor Kecamatan Jaten, memudahkan petugas pelayanan dalam melayani masyarakat karena lingkungan yang kondusif dan meningkatkan kualitas layanan publik menjadikan suasana ruang pelayanan lebih ramah dan nyaman bagi keluarga.

**Gambar 3.3.1**  
**Fasilitas Warna Ceria Kecamatan Jaten**

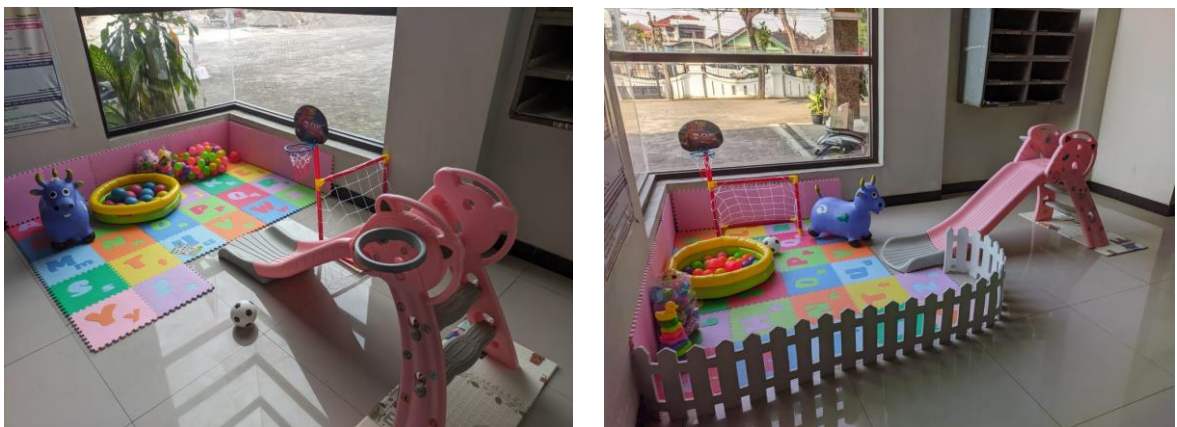


Foto WARNA CERIA Kecamatan Jaten

### 3.4 PENGHARGAAN

Pada tahun 2025, Kecamatan Jaten tidak memperoleh penghargaan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Jaten sebagai unsur pelaksana bidang pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, Kecamatan Jaten dipimpin oleh Camat yang berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan Jaten mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati dan tugas pemerintahan lainnya.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Jaten telah berhasil dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis yang sebagian besar memperoleh kategori baik. Capaian Kinerja Kecamatan Jaten Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran rata - rata capaian kinerja indikator untuk Tujuan **Meningkatkan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat reformasi birokrasi** yaitu Indeks reformasi birokrasi dengan capaian kinerja tahun 2025 sebesar **117,23%** dengan kategori **"istimewa"**, Sasaran Strategis Kecamatan Jaten Tahun 2025 **Meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan** dengan indikator kinerja Nilai SAKIP OPD diukur dari hasil penilaian atau review Inspektorat daerah terhadap kinerja Kecamatan Jaten yang terakhir merupakan *review* atau penilaian dari Laporan Kinerja Kecamatan Jaten. Pencapaian indikator untuk Sasaran Strategis Kecamatan Jaten Tahun 2025 tercapai adalah sebesar **94,78%** sehingga dengan kategori kinerja **"Baik"**. Indikator kinerja utama berikutnya adalah tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** dengan target kinerja angka

kemiskinan yang merupakan hasil perhitungan Badan Pusat Statistik yang tertuang pada Karanganyar dalam Angka. Capaian kinerja angka kemiskinan pada tahun 2025 tercapai sebesar 8,4 dengan target sebesar 8,45. Capaian ini lebih bagus dari pada tahun 2024 sebesar 9,59 atau **100%** dengan kategori "**baik**". Angka kemiskinan mengalami penurunan sebesar 1,19 point, hal ini merupakan capaian yang bagus. Sasaran strategis untuk mendukung pencapaian tujuan **Meningkatkan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial** adalah **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** dengan indikator kinerja adalah Indeks Desa Membangun (IDM) yang merupakan hasil penghitungan indeks sosial, ekonomi dan lingkungan dengan aplikasi dari Kementerian Desa. Pada tahun 2025, target IDM Kecamatan Jaten adalah **0.7935**, realisasi IDM Kecamatan Jaten tahun 2025 adalah sebesar **0,7965**, dengan capaian kinerja sebesar **100,38%** dengan kategori "**istimewa**".

2. Konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Sasaran Strategis **Meningkatkan Kualitas Tata Laksana Pemerintahan** pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebesar **Rp. 2.330.481.202,-** atau sebesar **90,21%**, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik adalah sebesar **Rp. 36.501.600,-** atau **97,02%**, Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum sebesar **Rp. 100.415.050,-** atau **92,28%**, Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sebesar **Rp. 112.627.000,-** atau **98,80%**. Kemudian konsumsi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Desa** yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan sebesar **Rp. 6.733.350,-** atau **99,67%**, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa anggaran untuk mendukung pencapaian indikator Tujuan dan Sasaran Sebesar **Rp. 151.234.750,-** atau **99,26%** sehingga total konsumsi anggaran sebesar **Rp. 2.737.992.952,-** atau **91,17%**. Dari hasil tersebut dapat di peroleh analisa bahwa target kinerja tetap bisa tercapai maksimal walau dengan konsumsi anggaran yang tidak maksimal sehingga terjadi efisiensi anggaran.
3. Dalam mencapai kinerja Sasaran strategis Kecamatan Jaten hampir tidak ada permasalahan yang cukup berarti, namun kegiatan – kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis harus di tingkatkan sehingga

dapat menghasilkan kinerja yang lebih bagus, sebagai koordinator pelayanan masyarakat di wilayah kecamatan, Kecamatan Jaten harus meningkatkan kualitas tata laksana pemerintahan dengan meningkatkan kualitas sumber daya maupun prasarananya.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Kecamatan Jaten di masa mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk memberikan pelayanan yang baik;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana kantor Kecamatan dan pelaksanaan prosedur pelayanan sesuai anggaran;
3. Memperkuat komitmen dan konsolidasi internal Kecamatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Kecamatan Jaten Tahun 2025, semoga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi